

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data ditemukan tentang perhatian orang tua dalam pengembangan agama remaja awal dengan kecerdasan spiritual (Studi di Desa Pasir Nangka Rt/Rw.007/001 Kec.Tigaraksa Kab.Tangerang). Sebagaimana secara rinci telah dibahas pada BAB IV maka peneliti dalam BAB V ini dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua Dalam Pengembangan Agama Remaja Awal (variabel X) di Desa Pasir Nangka Rt/Rw.007/001 Kec.Tigaraksa Kab.Tangerang berpengaruh dalam pengembangan Agama Remaja Awal khususnya, tergolong baik berdasarkan analisis tendensi sentral diperoleh nilai rata-rata (mean) 39, median 39, dan modus 44,5. Dan hasil dari hasil uji Chi Kuadrat χ^2 hitung ($11,85 > 7,815$) artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan H_0 diterima.
2. Kecerdasan Spiritual (variabel Y) di Desa Pasir Nangka Rt/Rw.007/001 Kec.Tigaraksa Kab.Tangerang tergolong baik berdasarkan analisis tendensi sentral diperoleh nilai rata-rata (mean) 76, median 91,5, dan modus 69,5. Dan hasil uji Chi

Kuadrat Y^2 ($281,4 > 7,81$) artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan H_0 diterima.

3. Pengaruh perhatian orang tua dalam pengembangan agama remaja awal dengan kecerdasan spiritual di Desa Pasir Nangka Rt/Rw.007/001 Kec.Tigaraksa Kab.Tangerang memilih nilai korelasi sebesar 0,77 artinya bahwa pengaruh variabel X (perhatian orang tua dalam pengembangan agama remaja awal) dengan variabel Y (kecerdasan spiritual) tergolong korelasi yang kuat.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, pada akhir skripsi ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang berkait antara lain :

1. Kepada Orang tua responden
Diharapkan kepada orang tua sebagai pembina pertama dan utama dalam keluarga selalu dapat membina kebiasaan-kebiasaan yang baik dan memberi bimbingan secara langsung terhadap anaknya, karena pendidikan yang di dapat melalui bimbingan dan arahan dalam keluarga adalah merupakan dasar utama bagi penmbentukan pribadi anak. Penanaman pendidikan agama berpengaruh terhadap keagamaan atau kecerdasan spiritual anak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada Tokoh Agama Masyarakat

Meningkatkan penerangan dan penyeluruhan agama Islam terutama yang berhubungan tugas dan kewajiban orang tua terhadap anaknya, mengelola pengajian secara terarah dan terpadu, sehingga dapat memotivasi orang tua dan anak untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam sekaligus menciptakan kondisi yang agamis

3. Kepada para responden

Para responden hendaknya memiliki tekad yang tinggi dan ikhlas dalam apa yang diperintahkan oleh orang tua dalam hal pendidikan ataupun diluar pendidikan.